

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Misi Pendidikan Nasional sesuai dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. “Mengupayakan perluasan dan pemerataan kesempatan memperoleh pendidikan yang bermutu bagi seluruh rakyat Indonesia, membantu dan memfasilitasi pengembangan potensi anak bangsa secara utuh sejak usia dini sampai akhir hayat dalam rangka mewujudkan masyarakat belajar, meningkatkan kesiapan masukan dan kualitas proses pendidikan untuk mengoptimalkan pembentukan kepribadian yang bermoral, meningkatkan keprofesionalan dan akuntabilitas lembaga pendidikan sebagai pusat pembudayaan ilmu pengetahuan, keterampilan, pengalaman, sikap, dan nilai berdasarkan standar nasional dan global, dan memberdayakan peran serta masyarakat dalam penyelenggaraan pendidikan berdasarkan prinsip otonomi dalam konteks Negara Kesatuan RI”.

Pada Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) proses pembelajaran bertahap ini menjadi hal mutlak dilakukan karena untuk mendapatkan lulusan yang mampu menjadi tenaga kerja yang professional. Pada jurusan audio video program pembelajaran dasar terdiri dari berbagai mata pelajaran kejuruan. Proses pembelajaran yang dilakukan ada tingkat dasar saling terkait antara mata pelajaran yang satu dengan yang lainnya sehingga diharapkan saling mendukung dan menguatkan siswa dalam mengikuti proses belajar yang selanjutnya.

Menurut Slameto (2010. hal 68), perlengkapan alat pelajaran erat hubungannya dengan cara belajar siswa, karena alat pelajaran yang dipakai oleh

guru pada waktu mengajar dipakai pula oleh siswa untuk menerima bahan yang diajarkan itu, peralatan yang lengkap dan tepat akan memperlancar penerimaan bahan pelajaran yang diberikan kepada siswa. Jika siswa mudah menerima pelajaran dan menguasainya, maka belajarnya akan menjadi lebih giat dan lebih maju. Hasil belajar yang didapat siswa saat praktek dasar instalasi listrik adalah bentuk kongkret dan keterampilan yang didapat ditingkat dasar menuju proses pengembangan dirinya, oleh karena itu siswa dituntut agar dapat menerapkan teori yang didapatkan dengan praktek yang sesungguhnya.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) bertujuan untuk menciptakan sebuah investasi pada bangsa yang siap untuk menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas sesuai dengan bidangnya. Sumber daya manusia yang memiliki mutu dan kualitas akan membawa bangsa ini ke arah kemajuan. Tetapi pada pelaksanaannya, kesenjangan antara hasil pendidikan kejuruan dengan tuntutan kebutuhan masyarakat terlihat dari tingkat pengetahuan dan penguasaan ketrampilan lulusan SMK yang masih belum sepadan dengan tuntutan dunia kerja. Masalah tersebut menjadi sebab meningkatnya jumlah lulusan SMK yang menganggur dan mengalami kesulitan mendapatkan pekerjaan sesuai dengan ijazah kejuruannya.

Keberhasilan suatu proses pembelajaran sangat ditentukan oleh guru, siswa dan lingkungan sekolah. Ketiga hal ini tidak dapat dipisahkan karena ketiganya saling terkait satu dengan yang lain. Guru yang sudah menerangkan secara panjang lebar mengenai suatu materi namun belum tentu semua siswa dapat menerima dengan baik. Hal ini dikarenakan tidak semua siswa dapat menerima pelajaran jika hanya diterangkan melalui metode ceramah. Oleh karena itu, guru-

guru harus berinovasi untuk memberikan pembelajaran yang menyenangkan, tidak membosankan dan tentunya dapat dengan mudah diterima oleh semua siswa. Salah satu cara untuk membuat pembelajaran menjadi menyenangkan adalah dengan cara menggunakan media pembelajaran.

SMK Negeri 1 Lubuk Pakam telah menerapkan Kurikulum 2013 pada jenjang kelas X, kelas XI dan kelas XII. Perubahan kurikulum dari KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) ke Kurikulum 2013 tersebut tentunya mempengaruhi berbagai aspek. Salah satu permasalahan yang timbul dengan adanya kurikulum 2013 di SMK adalah munculnya beberapa mata pelajaran produktif pada kompetensi keahlian. Salah satu mata pelajaran yang muncul di jurusan Audio Video SMKN 1 Lubuk Pakam adalah mata pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika

Mata pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika merupakan salah satu mata pelajaran wajib untuk paket keahlian Teknik Audio Video (TAV) di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Adapun kompetensi dasar yang terdapat di dalam mata pelajaran instalasi motor listrik yakni pada KD 4.1 Mengukur peralatan kelistrikan dengan besaran dari “SI units” pada kelistrikan siswa diharapkan mampu mengidentifikasi dan memastikan apakah komponen layak di gunakan atau tidak sebelum digunakan dalam praktek 4.4 Menggunakan alat-alat ukur listrik dan elektronika siswa di harapkan mampu menggunakan alat ukur listrik 4.7 Mengukur rangkaian seri, parallel dan campuran dari tahanan dan tegangan setelah siswa mampu merangkai mengukur arus, tegangan dan tahanan, 4.10 Mengukur komponen pasif, siswa mampu menentukan komponen pasif 4.11 Mengukur komponen aktif, siswa mampu menentukan komponen aktif

Sesuai hasil pengamatan sewaktu melaksanakan magang III , dan observasi awal yang dilakukan pada bulan agustus 2020 , di SMKN 1 Lubuk Pakam di kelas IX TAV siswa masih menggunakan lembar kerja yang sudah lama terbitan tahun 2010 yang isinya masih terdapat beberapa kekurangan dan tidak selaras dengan teori yang ada pada saat ini, dikarenakan masih mengikuti kurikulum yang lama yang karakteristiknya mengutamakan pengetahuan. Sedangkan kurikulum yang berlaku pada saat ini adalah kurikulum 2013 atau sering di sebut K13, sesuai dengan karakteristik dari K13, yaitu Aspek kompetensi lulusan ada keseimbangan pengetahuan dan keterampilan yang meliputi aspek kompetensi sikap, keterampilan, dan pengetahuan. Maka dari itu harus ada pengembangan dari Lembar Kerja Peserta Didik terdahulu yang penyusunannya sesuai dengan kurikulum yang berlaku saat ini, agar siswa lebih mudah pemahamannya mengenai Dasar Listrik dan Elektronika. Prosedur pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik menggunakan model pengembangan *ADDIE*

Kurikulum 2013 sebenarnya telah dirancang sedemikian rupa dengan terbitnya Buku Kurikulum 2013. Akan tetapi munculnya buku kurikulum 2013 di SMK dirasa belum praktis dalam kegiatan praktik siswa sesuai dengan kondisi sarana dan prasarana yang ada di sekolah. Sehingga guru lebih banyak menyampaikan teori dari pada kegiatan praktik. Kondisi tersebut berkebalikan dengan tujuan dari mata pelajaran elektronika dasar yang mengharapkan dapat mengembangkan keterampilan siswa dalam menggunakan peralatan-peralatan bengkel Instalasi listrik sesuai dengan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3).

Media pembelajaran dengan menggunakan lembar kerja praktikum dapat membantu peningkatan prestasi siswa. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

adalah beberapa lembar pengajaran yang diberikan siswa disertai langkah-langkah kerja dan beberapa informasi. Kelebihan media Lembar Kerja Peserta Didik dalam pembelajaran terutama pada pembelajaran praktek dapat membantu siswa dan guru, karena dengan media Lembar Kerja Peserta Didik siswa menjadi lebih mudah memahami suatu permasalahan dan memecahkan permasalahan tersebut, serta penyajian lembar kerja praktikum yang menarik dapat merangsang siswa untuk lebih perhatian terhadap materi yang diberikan oleh guru. Demikian pula dengan adanya media Lembar Kerja Peserta Didik memudahkan guru memberikan penjelasan suatu materi secara terperinci dan jelas serta efisien sehingga komunikasi verbal tidak hanya fokus pada guru tetapi melalui media berupa Lembar Kerja Peserta Didik.

Berdasarkan pengalaman yang dilakukan saat pelaksanaan magang III di SMK Negeri 1 Lubuk Pakam, kurangnya kegiatan praktik mengakibatkan kebosanan pada siswa. Selain itu kurangnya materi di LKPD sebagai panduan pelaksanaan praktik bagi siswa menjadikan siswa kebingungan dalam melaksanakan langkah-langkah kegiatan praktik sesuai dengan prosedur yang baik dan benar. Maka dari itu perlu dikembangkan LKPD untuk meningkatkan kualitas proses belajar mengajar.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan diatas, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Pembelajaran Audio Video masih terpusat pada guru yaitu siswa menjadikan guru sebagai satu-satunya sumber informasi dalam pembelajaran Dasar Listrik Dan Elektronika

2. Guru belum mengetahui media pembelajaran yang tepat dalam pembelajaran Dasar Listrik Dan Elektronika
3. Pelaksanaan praktik belum dilaksanakan secara optimal karena keterbatasan fasilitas dan kebutuhan bahan ajar atau sumber belajar praktik siswa.
4. Kebutuhan sumber belajar berupa LKPD untuk pembelajaran Dasar Listrik Dan Elektronika sesuai dengan kebutuhan sumber belajar di dalam isi silabus kelas X Audio Video di SMK Negeri 1 Lubuk Pakam belum terpenuhi.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, tidak semua masalah dapat dibahas. Dalam penelitian ini, penulis fokus pada pengembangan LKPD sebagai sumber belajar Dasar Listrik Dan Elektronika. pada kelas X Audio Video di SMK Negeri 1 Lubuk Pakam. Proses belajar yang efektif harus membutuhkan media pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman siswanya. Untuk mendukung kelancaran pembelajaran digunakan media LKPD untuk memudahkan siswa dalam penguasaan materi dan pelaksanaan praktik Dasar Listrik Dan Elektronika

. Pengembangan LKPD tersebut untuk mengetahui kelayakan media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran Dasar Listrik Dan Elektronika melalui uji kelayakan ahli media, ahli materi, dan hasil responden siswa.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah, maka dapat dirumuskan rumusan masalahnya sebagai berikut:

1. Bagaimana pengembangan LKPD pada mata pelajaran Dasar Listrik Dan Elektronika kelas X Audio Video di SMK Negeri 1 Lubuk Pakam ?

2. Bagaimana kelayakan LKPD sebagai sumber belajar Dasar Listrik Dan Elektronika kelas X Teknik Audio Video di SMK Negeri 1 Lubuk Pakam?

E. Tujuan Penelitian

1. Mengembangkan LKPD sebagai sumber belajar praktik Dasar Listrik Dan Elektronika kelas X Audio Video di SMK Negeri 1 Lubuk Pakam
2. Mengetahui kelayakan LKPD Dasar Listrik Dan Elektronika kelas X Audio Video di SMK Negeri 1 Lubuk Pakam

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian yang diperoleh melalui penelitian ini diharapkan dapat mempunyai beberapa kegunaan sebagai berikut:

1. Bagi peneliti
 - a. Memperoleh pengetahuan dan wawasan dari hasil penelitian
 - b. Sebagai bahan pertimbangan untuk meningkatkan pembelajaran pada mata pelajaran yang lain.
2. Bagi Sekolah Menengah Kejuruan
 - a. Sebagai bahan alternative dalam memperbaiki kualitas pembelajaran.
 - b. Dapat menjadi media pembelajaran bagi siswa pada mata pelajaran Teknik Elektronika Dasar
3. Bagi siswa
 - a. Mempermudah siswa dalam memahami mata pelajaran Teknik Elektronika Dasar
 - b. Membantu siswa belajar secara mandiri sesuai dengan kemampuan masing-masing siswa.

- c. Meningkatkan kemampuan siswa dalam bidang teori dan praktik. Dalam bidang teori yaitu meningkatkan kemampuan siswa memahami pengertian alat ukur dan dalam bidang praktik yaitu meningkatkan kemampuan siswa memahami cara penggunaan alat elektronika yang benar dan perawatannya.

4. Bagi Guru

- d. Mempermudah guru mengawasi saat proses belajar pada mata pelajaran Dasar Listrik Dan Elektronika
 - a. Meningkatkan pembelajaran yang lebih baik sehingga dapat membantu siswa untuk mengoptimalkan kemampuannya membaca dan menggunakan alat ukur.

G. Spesifikasi Produk Yang Di Harapkan

Spesifikasi media yang diharapkan mengacu pada tujuan pembelajaran dimana hal-hal yang masih dalam pengembangan yang mendukung proses belajar mengajar perlu mendapat respon positif. Secara lebih mendalam media pembelajaran yang dikembangkan terbagi dalam beberapa poin berikut ini:

1. Pembuatan media pembelajaran menggunakan *Microsoft Office Visio 2010* dan *Microsoft Word* dengan berbantuan PC berupa Komputer.
2. Materi untuk media pembelajaran yang dikembangkan merupakan materi semester ganjil dengan pokok bahasan jenis rangkaian dan praktikum teknik elektronika dasar pada proses belajar mengajar praktek.
3. Pengembangan media pembelajaran merupakan LKPD yang berpatokan terhadap modul atau bahan praktek yang ada di Sekolah Menengah Kejuruan tersebut dan akan disesuaikan dengan kondisi bahan praktek yang ada di sekolah tersebut.
4. Format media LKPD yang akan di tampilkan adalah berupa lembar kerja

praktek pada umumnya yang berisi lembar kerja (LK) yang digunakan pada proses belajar mengajar praktek Dasar Listrik Dan Elektronika Isi dari sumber pembelajaran interaktif meliputi petunjuk penggunaan, kompetensi, judul dan isi materi pelajaran, latihan, evaluasi, laporan, instansi dan profil pengembang.

H. Pentingnya Pengembangan

Pentingnya produk pengembangan LKPD Dasar Listrik Dan Elektronika yang diharapkan yaitu:

1. Membantu mengembangkan LKPD di sekolah khususnya SMK (Sekolah Menengah Kejuruan)
2. Menambah referensi pendidikan yang sesuai dengan kompetensi dasar
3. Membuat media pembelajaran yang sesuai dengan kompetensi dasar
4. Membuat sesuatu yang baru yang dapat membuat siswa mampu menguasai dan mengoprasikan guna mencapai prestasi yang maksimal dalam perkembangan sumber daya manusia di lingkungan pendidikan di era perkembangan teknologi.

I. Asumsi Dan Keterbatasan Pengembangan

Asumsi keterbatasan yang mendasari pengembangan media pembelajaran LKPD ini, penelitian dapat menjabarkan pengembangan LKPD dalam pembelajaran Dasar Listrik Dan Elektronika hanya berfokus pada materi semseter ganjil saja. Sehingga dapat dilanjutkan pada penelitian selanjutnya.